

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Ghozali (2017) Penelitian korelasional suatu penelitian dengan cara mengumpulkan sejumlah data untuk melihat apakah terdapat suatu keterkaitan antara suatu variabel dengan variabel lainya. Peneliti dapat mencari hubungan antar variabel saja, atau lebih jauh lagi mencari kemampuan dalam suatu variabel bebas atau beberapa variabel bebas untuk mempengaruhi variabel terikat. Adapun pendekatan menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah harga yang berbentuk angka. Disini data yang penulis ambil adalah data tentang Utang Luar Negeri, Sukuk Dan Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2010-2020.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Berdasarkan dari latar belakang penelitian maka yang menjadi lokasi penelitian adalah Badan Pusat Statistik (BPS) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya oleh peneliti (Sugiono, 2015:7).

Populasi pada penelitian ini adalah Utang Luar Negeri, Sukuk Dan Pembiayaan Perbankan Syariah.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015:81) sampel merupakan “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili. Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi. Teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu. Pada penelitian ini menggunakan sampel data sekunder adalah Periode 2010-2020.

**Tabel 1.1**  
**Sampel Penelitian**

No	Populasi	Satuan	Sampel
1	Utang Luar Negeri	Milyar rupiah	Periode 2010-2020
2	Sukuk	Persen	Periode 2010-2020
3	Pembiayaan Perbankan Syariah	Milyar rupiah	Periode 2010-2020
4	Pertumbuhan Ekonomi	Persen	Periode 2010-2020

Sumber : Data Diolah, 2022

## D. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan Sumber Data penelitian yang dikemukakan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Jenis Data

Penelitian ini tidak menggunakan jenis data primer. Jenis data yang digunakan adalah data skunder, karena peneliti mengumpulkan data mengenai tentang Utang Luar Negeri, Sukuk dan Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2010-2020.

## **2. Sumber Data**

Penelitian ini tidak menggunakan sumber data primer. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang tidak menggunakan data primer hanya menggunakan sumber data sekunder *Total Liabilitas*. Sumber data yang digunakan bersifat sekunder. Data sekunder diperoleh mengadakan studi pustaka dari referensi-referensi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, serta jurnal yang membahas tentang variabel-variabel dalam penelitian ini.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan pengumpulan dokumen-dokumen yang dari internet, buku-buku *literature*, serta penelitian terdahulu.

### **F. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda untuk menguji hipotesis dengan alat analisis statistik berupa *software* SPSS Versi 25. Pengujian hipotesis dilakukan setelah model regresi linear berganda yang akan digunakan dianggap layak atau bebas dari pelanggaran asumsi klasik agar hasil pengujian dapat diinterpretasikan dengan tepat. Pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas.

a. Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2017) uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal untuk menguji apakah normalitas residual adalah uji *statistic non parametric kolmogorov-smirnov* (K-S). Dalam uji ini jikadihasilkan taraf signifikansi lebih besar dari 5% hal ini berarti data yang akan diolah memiliki distribusi normal, sebaliknya jika taraf signifikansi yang lebih kecil dari 5% maka data tidak terdistribusi secara normal. Jika nilai *Kolmogorov-Smirnov* tidak signifikan (variabel memiliki tingkat signifikansi di atas 0,05), maka semua data terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2017) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas, bisa dilihat pada besaran VIF (*variance inflation factor*) dan *tolerance*. Karena  $tolerance = 1/VIF$  atau bisa juga  $VIF = 1/tolerance$ , maka pedoman suatu model regresi model multikolinieritas adalah mempunyai nilai VIF disekitar angka 1 dan mempunyai angka *tolerance* mendekati

1.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berkaitan dengan pengaruh *observer* atau data dalam satu variabel yang saling berhubungan satu sama lain. Besaran nilai sebuah data dapat saja dipengaruhi atau berhubungan dengan data lainnya atau data sebelumnya. Misalkan

untuk kasus jenis data *time series* data Pembiayaan Perbankan Syariah tahun ini sangat tergantung dari data Pembiayaan Perbankan Syariah tahun sebelumnya, kondisi inilah yang disebut dengan autokorelasi. Regresi secara klasik mensyaratkan bahwa variabel tidak boleh tergejala autokorelasi. Jika tergejala autokorelasi, maka model regresi menjadi buruk karena akan menghasilkan parameter yang tidak logis dan diluar akal sehat.

Terdapat beberapa cara untuk mendeteksi gejala autokorelasi yaitu uji Durbin Watson (DW Test), uji Langrage Multiplier (LM Test), uji statistik Q, dan run Test. Dari beberapa uji autokorelasi tersebut, penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson (DW Test). DasarPengambilan Keputusan Metode pengujian Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai Durbin-Watson lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$  maka terdapat autokorelasi.
  - b. Jika nilai Durbin-Watson terletak antara  $dU$  dan  $(4-dU)$ , maka tidak ada autokorelasi.
  - c. Jika nilai Durbin-Watson terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$ , maka tidak menghasilkankesimpulan yang pasti.
4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2017) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi homokedastisitas untuk mendeteksi

ada atau tidak homokedastisitas dapat dilihat dari grafik plot antarnilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPERD dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRES dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah *residual* ( $Y \text{ Prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang telah di *studentized*. Dasar analisis:

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
  - b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Pengujian Hipotesis

#### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan penelitian ini adalah analisis *regresi linear* berganda. Berikut model persamaan *regresi* yang dikembangkan dalam penelitian ini:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan Ekonomi

a = konstanta

$\beta$  = koefisien regresi

X1 = Utang Luar Negeri

X2 = Sukuk

X3 = Pembiayaan Perbankan Syariah

2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan suatu model penelitian dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang ada. Dengan demikian akan diketahui seberapa besar variabel dependen dapat diterangkan oleh variabel independen yang ada. Nilai yang mendekati angka 1 berarti variabel independen hampir atau mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen (Ghozali, 2017).

3. Pengujian Signifikansi Model (*F-test*)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen secara bersama-sama dipengaruhi oleh variabel independen. Pengujian dapat dilakukan dengan melihat tingkat signifikansi F, dalam pengujian ini dilakukan dengan tingkat kepercayaan 5% atau 0,05 (Ghozali, 2017).

4. Uji Statistik t (*t-test*)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen. Uji statistik t digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang terjadi antara variabel-variabel uji terhadap kelompok uji (Ghozali, 2017). Dengan *t test* akan didapatkan perhitungan apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak. Tahap-tahap pengujiannya adalah:

- a. Merumuskan hipotesis.
- b. Menentukan tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5 %.

5. Uji Dominan (*Standardized Coefficients Beta*).

Pengujian variabel bebas yang dominan mempengaruhi variabel terikat dalam satu model regresi linier berganda dengan menggunakan nilai *Standardized Coefficients Beta*. Dengan penentuan hasil, semakin tinggi nilai Beta, maka semakin besar pengaruhnya terhadap variabel terikat.